

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM TRANSFORMASI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0

Rio Andhika Putra<sup>1</sup>, Ramdani Bayu Putra<sup>2</sup>, Hasmaynelis Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Co. E-mail: [rioandhikaputra@upiyptk.ac.id](mailto:rioandhikaputra@upiyptk.ac.id)

---

### Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 07-07-2022

Accepted: 13-07-2022

### Keywords:

Human Resources

Production Digital

Transformation

Industrial Age 4.0

RLA International Islamic

Boarding School

**Abstract:** *Currently, educational institutions are the main forum in preparing reliable and competent human resources (HR) to support the implementation of development and progress of the nation in the future. One of the educational institutions based on Islamic education is the Rahmatan Lil 'Alamin International Islamic Boarding School in Aripaan, Solok Regency. This educational institution does not only teach education related to the Islamic religion but also teaches and educates complete scholarship, whether it is related to language, technology or soft skills or skills in various fields. Since its establishment in 2020, it has had complete and adequate facilities and infrastructure with beautiful surroundings and views with panoramic views of the hills and lakes of Singkarak below. The purpose of this Community Service activity is that students or students are expected to be able to gain broad knowledge and understanding in the latest technological developments and advances and their benefits in supporting work activities and people's daily lives. And through this activity, students are also expected to have scientific interests and talents to determine the direction of education and expertise they are interested in in the future.*

### Kata Kunci:

Sumberdaya Manusia

Transformasi Digital Produksi

Era Industri 4.0

RLA Internasional Islamic

Boarding School

**Abstrak:** Dewasa ini institusi Pendidikan menjadi wadah utama dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan kompeten dalam mendukung terlaksananya pembangunan dan kemajuan bangsa dimasa datang. Salah satu Lembaga Pendidikan yang berbasis Pendidikan Islam adalah Rahmatan Lil 'Alamin Internasional Islamic Boarding School yang ada di kenagarian Aripaan Kabupaten Solok. Lembaga Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan ilmu Pendidikan yang berkaitan agama islam saja melainkan juga mengajarkan dan mendidik keilmuan yang lengkap, baik itu berkaitan dengan Bahasa, teknologi maupun *soft skill* atau keterampilan dalam berbagai bidang. Semenjak berdirinya ditahun 2020 telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dengan lingkungan dan pemandangan yang indah dengan panorama bukit dan danau singkarak di bawahnya. Tujuan kegiatan

---

Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar peserta didik atau santri diharapkan mampu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang luas dalam perkembangan dan kemajuan teknologi terkini serta manfaatnya dalam mendukung kegiatan pekerjaan dan kehidupan masyarakat sehari-harinya. Dan melalui kegiatan ini Santri juga diharapkan dapat memiliki minat dan bakat keilmuannya untuk menentukan arah Pendidikan dan keahlian yang diminatinya dimasa yang akan datang.

---

## Pendahuluan

Era industri 4.0 adalah era peralihan atau perubahan yang masif yang meliputi seluruh aspek kegiatan industri dan kehidupan manusia dengan pemanfaatan teknologi digital dan internet. Revolusi Industri 4.0, dikatakan juga sebagai kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi *wireless* dan *big data*, yang membuat pemanfaatan data lebih efisien dengan *system server*, mengintegrasikan keseluruhan kegiatan otomasi dalam satu sistem [1]. Terlebih terjadinya Pandemi Covid 19 semakin memperluas penerapan teknologi sistem informasi disegala bidang dengan adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) dan belajar dari rumah [2],[3]. Hal ini mengganggu aktivitas masyarakat dalam mencari nafkah atau aktivitas yang tidak dapat dilakukan di rumah, meningkatkan tingkat stres akibat sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga [4].

Terkait fenomena ini semua interaksi manusia di atur, di Indonesia ada kebijakan untuk menjalankan protokol kesehatan pada berbagai sektor. Salah satunya yaitu *sosial distancing*. *Sosial distancing* ialah pembatasan jarak dan temu antar manusia dengan tujuan untuk meminimalisi penyebaran Covid 19 [5]. Pemanfaatan teknologi internet pada saat itu menjadi faktor yang menentukan untuk terselenggaranya kegiatan pekerjaan yang dulunya dilakukan secara manual atau *offline* sekarang harus dilakukan secara *online* [6]. Semua sekolah telah mengeluarkan izin dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Provinsi, dan Daerah untuk menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah [7].

Menghadapi situasi ini banyak organisasi dan institusi yang mengalami kendala dalam mengoperasikan teknologi *internet* dan *computer* yang dulu hanya digunakan dengan skala kecil, namun saat ini harus digunakan secara menyeluruh. Data yang kita peroleh terkait masih rendahnya kemampuan atau skill yang dimiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu perusahaan dalam memberdayakan teknologi informasi cenderung masih belum optimal atau rendah. Hasil survei Kementerian Kominfo terhadap perilaku digital aparat sipil negara (ASN) pada instansi pemerintahan menunjukkan, bahwa 44,9% dari 752 responden memiliki tingkat literasi digital yang baik. Namun, masih terdapat 13,7% responden yang memiliki tingkat literasi digital yang rendah [8]. Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Herry Abdul Aziz, Menteri Kominfo menyatakan diperlukan penyiapan SDM secara terintegrasi dan berkesinambungan. Penyiapan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas harus dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Di bidang komunikasi, bangsa dengan SDM yang berkualitas serta ditunjang dengan infrastruktur teknologi unggul akan dapat bersaing bertahan dan maju," paparnya seperti disiarkan laman Kominfo belum lama ini [9].

Temuan ini menjadi tolak ukur bagi kita bahwa umumnya kemampuan atau skill SDM kita masih relatif belum optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan pada era digital ini. Masih banyak fakta yang sering kita temui dan kita dengar dari berita-berita *online* bahwa tidak hanya di pemerintahan, namun kasus ini juga ditemukan pada perusahaan-perusahaan atau industry maupun UMKM. Kondisi ini tentu menjadi hambatan atau halangan bagi organisasi atau institusi maupun unit usaha dalam menjalankan aktifitasnya sekaligus untuk berkembang dimasa mendatang. Terlebih Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mengatakan bahwa literasi digital sebagai kemampuan mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengevaluasi, berkomunikasi dan membuat informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital sangat penting dan menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap organisasi [8]. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk kegiatan operasional perusahaan baik dalam hal sistem penjualan maupun pemasaran perusahaan [10]. Untuk itu diperlukan sekurangnya 3 komponen dalam kerangka literasi digital yang meliputi yaitu wawasan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan perilaku (*attitude*). Ketiga komponen ini menjadi penentu bagi setiap pekerja atau SDM untuk dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan dan kegiatannya di era yang serba cepat dan digital ini [24].

Keberadaan era revolusi industri 4.0 ini telah mentransformasi berbagai sektor menjadi lebih praktis dan kompleks melalui pemanfaatan teknologi yang terotomatisasi dan terdigitalisasi [11]. Pendapat lain juga mengatakan Teknologi adalah elemen krusial dalam proses menuju Education 4.0, untuk itu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal penting dan utama bagi Indonesia untuk memasuki era ekonomi digital [12]. Oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam suatu organisasi dalam skala besar maupun kecil, karena merupakan faktor penggerak, mempertahankan dan mengembangkan organisasi dari masa ke masa [13].

Hasil penelitian McKinsey, menyatakan kemajuan Indonesia saat ini berkaitan langsung dengan masalah kualitas SDM. Dimana dimana ditemukan; 1). Masih sangat sedikitnya jumlah lulusan SMA dan perguruan tinggi yang mampu bersaing untuk lowongan kerja di Indonesia; 2). Adanya kecenderungan yang saling bertentangan dalam pengelolaan pendidikan nasional yaitu paradoks kecenderungan semakin besarnya anggaran pendidikan di satu sisi dan semakin merosotnya mutu pendidikan kita di sisi lain. Sebagai contoh, pada APBN 2018, alokasi anggaran pendidikan mencapai Rp. 444 Triliun dan pada 2020 angka ini meningkat ke Rp. 508 Triliun. Di sisi lain, VISA Indonesia turun dari urutan ke-65 (2015) menjadi ke-72 (2018) diantara 77 negara karena skor kemampuan membaca, matematika, dan sains anak-anak Indonesia terus menurun [12]. Untuk itu perlu ada upaya dari segenap pemangku jabatan yang ada dinegeri ini untuk memikirkan dan merumuskan strategi Pendidikan yang benar-benar didekatkan dengan kompetensi dan keilmuan dalam penerapan teknologi dengan melibatkan semua *stakeholder* yang meliputi, pemerintah, masyarakat dan pengguna lulusan/industri dan pihak-pihak lain [14].

Transformasi pendidikan di Indonesia menuju pendidikan 4.0 perlu disiapkan. Kesiapan ini bukan hanya infrastruktur melainkan juga semua pemangku kepentingan, utamanya siswa, guru, sekolah, dan penyelarasan kurikulum. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, yang disebut juga Revolusi Industri 4.0, telah menciptakan perubahan mendasar dalam semua aspek kehidupan

masyarakat, termasuk pendidikan. Penyebaran teknologi digital sudah sangat luas tetapi masih terdapat banyak orang yang belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara produktif [15]. Tantangan TIK saat ini dalam pendidikan adalah untuk memanfaatkan berbagai potensi yang mampu mempersempit kesenjangan digital, pembentukan karakter, transformasi pendidikan digital, dan pendidikan kejuruan [16]. Dalam sebuah wawancara pada suatu media Menteri Nadiem Makarim pada saat terjadinya “Belajar dari Covid-19” menyatakan bahwa tren digitalisasi dan penerapannya akan terus berlangsung bahkan akan terjadi kolaborasi antara analog dengan digital meskipun pandemi berakhir. Selanjutnya dia mengungkapkan bahwa meskipun peran guru tidak akan tergantikan justru dikuatkan potensinya melalui digitalisasi Pendidikan [17].

Di dunia pendidikan sendiri telah terjadi pergeseran orientasi dan menjadi tantangan tersendiri untuk menghasilkan lulusan agar siap menghadapi era disrupsi. Melansir penelitian McKinsey 2016 bahwa dampak dari teknologi menuju revolusi industri 4.0 dalam lima tahun kedepan akan ada 52.6 juta jenis pekerjaan akan punah atau setidaknya mengalami pergeseran [18].

Secara defenisi Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan [19]. Ungkapan ini telah menjadi hal yang umum di era digitalisasi. Di karena setiap organisasi terlepas dari ukuran atau industrinya, semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai kepada pelanggan [20].

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan di atas, penting bagi setiap organisasi, perusahaan dan institusi pendidikan khususnya mempersiapkan SDM dan generasi penerus atau peserta didik untuk memiliki ilmu dan pengetahuan atau literasi digital yang berkaitan dengan teknologi informasi dan hal yang berhubungan transformasi digital yang nanti dapat menjadi kompetensi yang berguna sebagai SDM yang handal dimasing-masing bidangnya. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Universitas Putra Indonesia YPTK Padang ikut berkontribusi untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dalam memahami pentingnya pengembangan SDM dalam menghadapi transformasi digital di era industri 4.0 secara dini kepada Santri Rahmatan Lil ‘Alamin *Internasional Islamic Boarding School* yang ada di Kenagarian Aripan Kabupaten Solok.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: 1) Mengidentifikasi sejauhmana pengetahuan dan pemahaman Santri Rahmatan Lil ‘Alamin *Internasional Islamic Boarding School* terhadap transformasi digital di era industri 4.0; 2) Memberikan sosialisasi dalam peningkatan ilmu dan pengetahuan Santri terhadap transformasi digital dalam peningkatkan SDM yang handal pada era industri 4.0; 3) Menganalisis minat dan bakat Santri terkait dengan teknologi sistim informasi dalam menentukan jurusan Pendidikan dimasa depan; 5) Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan SDM dalam tansformasi digital pada era industri 4.0.

Sedangkan Manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), adalah

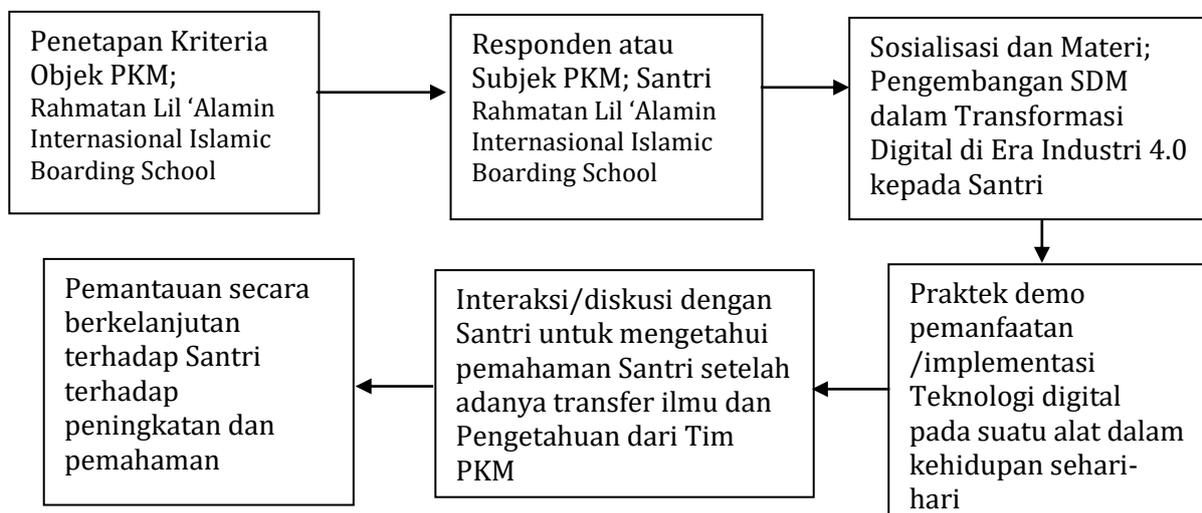
1. Sebagai wujud dari tridarma perguruan tinggi dosen yaitu salah satunya Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Kegiatan ini juga dapat membantu dosen dalam meningkatkan kemampuan *soft skill* maupun *hard skill* dari praktek atau interaksi secara langsung dengan masyarakat

3. Ikut berkontribusi dalam mempersiapkan generasi penerus sebagai SDM yang tidak hanya memiliki kompetensi dibidang agama namun juga memiliki kemampuan dan keahlian dalam penguasaan teknologi sistim informasi.
4. Kegiatan ini bermanfaat dan menjadi wadah untuk transfer ilmu dan pengetahuan serta pemberdayaan kepada masyarakat.
5. Kegiatan ini dapat menjadi indikator penilaian sejauhmana kontribusi suatu perguruan tinggi dalam berkontribusi untuk pemberdayaan masyarakat dan ikut membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

## Metode

Lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Dosen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang bertempat pada Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School* yang ada di kenagarian Aripian Kabupaten Solok. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022. Kegiatan PKM ini menggunakan metode observasi dan pendampingan pada Santri *Rahmatan Lil 'Alamin Internasional Islamic Boarding School* yang ada di Kenagarian Aripian Kabupaten Solok. Selain itu metode ini juga dapat dikatakan sebagai metode *community based research* (CBR) melalui pendekatan secara langsung disertai dengan *conceptual learning* dan *procedural fluency* sehingga terjadi proses transfer pengetahuan antar tim pengabdian (peneliti) dan komunitas (mitra) [21]. Berikut beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Berikut Diagram Pelaksanaan Kegiatan:



Gambar 1. Bagan Ilmu pengetahuan yang ditransfer ke sasaran

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah Tim PkM menentukan objek atau tempat pelaksanaan kegiatan, yang dalam hal ini adalah Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School* Jalan Talago Pipik Data Bungo, Aripian X Koto Singkarak, Solok. Melalui komunikasi dan koordinasi dengan pihak pengelola ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati yaitu hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2022. Selanjutnya tim mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam

mendukung kegiatan serta pembagian tugas pada semua anggota yang telah direncanakan. Kegiatan tim PkM Tahap berikutnya, menentukan Santri atau kelas yang akan mengikuti kegiatan PkM sebagaimana yang telah disepakati oleh pihak pengelola.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM dengan Para Santri

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi oleh Tim PkM melakukan penyampaian materi kepada peserta atau Santri berkaitan dengan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) dalam Transformasi Digital di era industri 4.0. Dimana secara bergantian tim memberikan transfer ilmu dan pengetahuan kepada Santri. Berikutnya dalam sosialisasi tersebut juga akan dilakukan demo penerapan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam membantu pekerjaan dalam kehidupan manusia sehari-hari, dan dalam sesi ini siswa atau santri juga diberi kesempatan untuk memperagakan secara langsung dan melihat bagaimana penerapan teknologi dalam membantu aktifitas pekerjaan manusia.

Pada tahap berikutnya adalah diskusi dan interaksi dengan santri dengan jalan memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Tahap ini juga menjadi bagian penting untuk mengetahui pemahaman santri terhadap peran teknologi dalam perkembangan SDM dalam transformasi digital pada era industri 4.0. Tahap terakhir adalah akatifitas pemantauan terhadap objek PkM secara berkala terhadap perkembangan dan kemajuan santri serta untuk menentukan kebutuhan PkM atau sosialisasi selanjutnya, dan biasanya bergantung kebutuhan dan keperluan santri atau institusi Pendidikan yang sejalan dengan tantangan dan perkembangan institusi kedepannya.

Tahap ini juga menjadi bagian bagi kami tim PkM untuk mengevaluasi minat dan pemahaman santri terhadap pemahaman teknologi dan perkembangan lebih lanjut, serta untuk menilai dan mengevaluasi sejauhmana tingkat efektifitas pelaksanaan PkM yang sudah dijalankan oleh tim.



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Diskusi oleh Tim PKM

## Hasil

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, di lokasi kegiatan yaitu Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School*, tim PKM mendapatkan data bahwa bentuk pembelajaran Santri di pesantren ini menggunakan 3 kurikulum yaitu kurikulum K13, Kurikulum Diniyah dan kurikulum Internal Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School* (RLA) yang berbasis teknologi informasi. Dimana salah satu kurikulumnya menjadikan santrinya memiliki kompetensi dalam berkaitan dengan teknologi. Tentu kegiatan ini menjadi menjadi relevan dan dapat mendukung kompetensi dan keilmuan yang harus dimiliki santri sebagai lulusan yaitu Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School* yang bukan saja memiliki keilmuan agama Islam, keilmuan umum namun juga didukung dengan keilmuan yang berkaitan dengan teknologi.

Temuan di lapangan juga menunjukkan, secara keseluruhan minat dan bakat para santri terhadap kegiatan PkM dengan tema "Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Transformasi Digital" menjadi perhatian yang antusias oleh para santri. Terlebih dengan kehadiran era industri 4.0, sehingga teknologi menjadi temuan yang fenomena yang penerapannya pada semua bidang. Ini terlihat dari saat penyampaian materi dan implementasi jenis teknologi yang diterapkan dan dimanfaatkan oleh manusia untuk membantu dan mendukung pekerjaannya. Secara bergantian santri mendemonstrasikan bagaimana penerapan teknologi yaitu kecerdasan buatan (*Artificial Intellegence*) yang di tanamkan dalam suatu mesin atau alat.

Pada saat sekarang pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan lewat buku saja, tetapi juga lewat smartphone [2],[3]. Siswa menjadi lebih luas jangkauannya dalam mengakses materi pembelajaran, seperti bisa melalui blog, google, aplikasi pembelajaran, YouTube, Google Classroom, dan lain- lain. Dengan adanya berbagai *platform* untuk siswa belajar, ini membuat siswa menjadi lebih kreatif dalam mencari materi karena banyak sumber yang tersedia, pasti mereka menjadi lebih bervariasi dalam menemukan materi [5].

Pada akhirnya siswa akan memiliki daya kreativitas yang dilandasi oleh cara berfikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dan dapat memperkuat minat dan bakatnya terhadap ilmu teknologi dan penerapannya [22]. Selanjutnya gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil [23].

## Diskusi

Dari hasil PKM yang kami laksanakan ada beberapa implikasi untuk peserta didik atau Santri Rahmatan Lil 'Alamin *Internasional Islamic Boarding School*, dalam kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin masif pada semua sektor kehidupan dan pekerjaan maka sudah selayaknya pengelola pendidikan harus melakukan peningkatan dan pemaksimalan kompetensi bidang teknologi dalam kurikulum pembelajaran dan dilakukan *update* atau perbaiki minimal sekali 1 tahun atau paling lama 3 tahun. Hal ini sangat berguna bagi Santri atau peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dan sejalan dengan tuntutan zaman sebagai bekal peningkatan ilmu dan pengetahuan lebih lanjut atau untuk memasuki dunia kerja nanti. Diperlukan sarana pendukung berupa labor atau sarana pendukung lain dalam

penerapan atau implementasi teknologi, termasuk dalam penggunaan teknologi dalam mendukung kehidupan dan pekerjaan manusia. Selain itu untuk meningkatkan wawasan dan perkembangan santri pengelola perlu juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dan melakukan studi banding ketempat industri atau perusahaan tertentu untuk memberikan pengetahuan yang nyata dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan manusia. Tentu hal ini akan bermanfaat bagi peserta didik sebagai penerus bangsa yang nanti menjadi SDM yang handal dan profesional dalam bekerja.

## Kesimpulan

Akhirnya dari serangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, dapat diberikan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengenalan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi dan perkembangannya sangat membantu bagi peserta didik atau santri dapat menumbuhkan dan memperkuat bakat dan minatnya terhadap penggunaan teknologi serta kemajuannya di masa depan.
2. Implementasi dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan dan pekerjaan manusia diyakini dapat menumbuhkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) baik ditingkat nasional maupun internasional.
3. Pemberian ilmu pengetahuan kepada santri dapat mendorong dan memotivasi siswa semakin kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Dalam penerapan dan pengembangan Pendidikan peserta didik diperlukan dukungan bukan saja dari pengelola atau institusi Pendidikan, namun perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaannya, seperti tingkat ketersediaan jaringan internet yang merata pada semua daerah di Indonesia dan beberapa sarana atau kebijakan pendukung lainnya dalam pelaksanaannya.
5. Perlu sosialisasi yang merata mengenai penerapan teknologi kepada semua lapisan masyarakat diseluruh tanah air sehingga juga dapat meningkatkan wawasan masyarakat secara lebih baik, mengenai teknologi dan transformasi digital yang sedang berlangsung.
6. Kedepan kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), perlu ditingkatkan dan dievaluasi secara terus menerus menjadi lebih efektif agar lebih berdampak secara optimal dalam membantu dan berkontribusi untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat disamping itu juga ikut mencerdaskan generasi bangsa untuk menjadi SDM yang unggul dan kompetitif dimasa yang akan datang.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dan segenap unsur pimpinan yang ada yang telah memberi dukungan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

## Daftar Referensi

- 1]. Admin. (2022). Apa Itu Revolusi Industri 4.0: Transformasi Digital, Tantangan & Peluang. <https://el.iti.ac.id/apa-itu-revolusi-industri-4-0-transformasi-digital-tantangan-peluang/>
- 2]. Putra, R. B., Limakrisna, N., & Fitri, H. (2020). MEASUREMENT MODEL:

- INTERESTS OF BUYING A SAMSUNG BRAND SMARTPHONE WITH CELEBRITY ENDORSER AS AN ANTESEDENT VARIABLES IN THE ... Dinasti International Journal of ... <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/669>
- 3]. Putra, R. B., Salim, E., Fitri, H., & Fauzi, M. (2020). MODEL CELEBRITY ENDORSER DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI SMARTPHONE SAMSUNG DENGAN CITRA MEREK SEBAGAI VARIABEL .... In Seminar Nasional LPPM UPI .... [lppm.upiypk.ac.id](http://lppm.upiypk.ac.id).  
<http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/semnas/article/download/1638/394>
  - 4]. Hartanto, D., Matahari, R., & Nurfitia, D. (2022). Realizing Family Resilience during the Covid-19 Pandemic through Health Education and Counseling for Aisyiyah Cadre in Sewon District, Bantul. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 71–83.
  - 5]. Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 216–222.
  - 6]. Sriyaningsih, S., Martini, N. N. P., & Nursaid, N. (2022). Analysis of the Effect of Work From Home and the Use of Information Technology on Employee Performance Through Job Satisfaction as Intervening Variable (Study at the Lumajang Regional Forestry Service Branch and Jember Regional Forestry Service Branch). *International Journal of Management Science and Information Technology*, 2(1), 45–55.
  - 7]. Fadhli, M. (2022). Optimize Learning Process during the Covid-19 Pandemic through IT-Based Learning Media at SMPN 10 Bengkulu. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 243–251.
  - 8]. Rumata, V. M., & Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(2), 467–484.
  - 9]. Devega, E. (2017). Indonesia butuh SDM berkualitas di era digital. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/11819/indonesia-butuh-sdm-berkualitas-di-era-digital/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/11819/indonesia-butuh-sdm-berkualitas-di-era-digital/0/sorotan_media)
  - 10]. Huda, F., & Sukadiono, S. (2021). Peningkatan Penjualan Melalui Pendampingan Online Selling pada Platform Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 557–566.
  - 11]. Hasbiran, M. D. (2018). KEHUMASAN DIGITAL:(Transformasi dan Kontribusi Industri 4.0 pada Stratejik Kehumasan). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 37–46.
  - 12]. Nagel, J. (2020). Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 1(1), 31–38.
  - 13]. Ardila, Y., Putra, R. B., & Dewi, R. C. (2021). PENGARUH FASILITAS KERJA DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRESTASI KERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. KARYA SAWITINDO MAS (KSM) KABUPATEN MUKOMUKO. *JURNAL MARITIM*, 3(1), 18–28.
  - 14]. Sulistyawati, U. S., & Bahruni, B. (2021). The Role of Information Technology on Employee Performance in Universities at New Normal Life Order After Covid-19

- Pandemic. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 185–192. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- 15]. Haerana, H., & Riskasari, R. (2022). Literasi Digital dalam Pelayanan Publik. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 131–137.
  - 16]. Hari, C. (2018). Bagaimana Mengejawantahkan Transformasi Pendidikan Digital di Era Revolusi Industri 4.0? <https://www.radioidola.com/2018/bagaimana-mengejawantahkan-transformasi-pendidikan-digital-di-era-revolusi-industri-4-0/>
  - 17]. Ghivarianto, R. D. (2020). “Digitalisasi Pendidikan, Nadiem Makarim Bicara Teknologi Perkuat Guru.” <https://news.detik.com/berita/d-5000432/digitalisasi-pendidikan-nadiem-makarim-bicara-teknologi-perkuat-guru>
  - 18]. Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Tranformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.
  - 19]. Rizal, S., & Munawir, M. (2017). Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan Mobile Banking (M-Banking) Pada Bank BCA Cabang Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 1(2), 68–78.
  - 20]. Insights, S. (2022). Transformasi Digital. [https://www.sas.com/id\\_id/insights/data-management/digital-transformation.html](https://www.sas.com/id_id/insights/data-management/digital-transformation.html)
  - 21]. Penyusun, T. (2015). *Community Based Research Sebuah Pengantar*. LP2M UIN Sunan Ampel, Surabaya.
  - 22]. Ayu, C. D., Hardi, H., Rosa, E., Fitri, N., Putri, R. M., & Putra, R. B. (2022). Penerapan Berfikir Kreatif pada UMKM Keripik Balado Shirley pada Masa Covid-19. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 343–349.
  - 23]. Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123–131.
  - 24]. Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147–153.